

ABSTRAKSI

PT. Pikiran Rakyat merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi surat kabar dari bahan dasar kertas koran, tinta dan beberapa bahan pendukung lainnya. Sebagai salah satu strategi untuk tetap bisa menjadi *market leader* di bidang percetakan surat kabar Jawa Barat, PT. Pikiran Rakyat memerlukan perencanaan dan pengendalian bahan baku untuk produksinya. Dari hasil pengamatan, PT. Pikiran Rakyat mengalami masalah dalam penumpukan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sistem persediaan yang optimal guna mengatasi masalah penumpukan bahan baku di PT. Pikiran Rakyat serta meminimasi total biaya persediaan.

Salah satu parameter sistem persediaan yang baik adalah dengan total biaya persediaan yang minimum. Berdasarkan hasil perhitungan serta analisis yang telah dilakukan dengan membandingkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan POQ (*Periodic Order Quantity*) dengan menggunakan pendekatan simulasi agar dapat mendekati keadaan ril, didapat metode terbaik yaitu metode EOQ dengan menghasilkan kuantitas pemesanan yang optimal sebesar 492676 kg per satu kali pesan. Adapun total biaya persediaan yang didapat sebesar Rp. 34.411.257.879,- . Sedangkan total biaya persediaan perusahaan saat ini adalah sebesar Rp. 47.868.722.981,- yang artinya dengan usulan kebijakan sistem persediaan ini perusahaan dapat menghemat hingga 28,11% dari biaya persediaan.

Kata Kunci : EOQ (*Economic Order Quantity*), POQ (*Periodic Order Quantity*), sistem persediaan